

ABSTRAK

Boostive merupakan sebuah aplikasi web yang menyediakan solusi utilitas berupa rekomendasi aplikasi dan *website* bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas pengguna. Dengan menggunakan *framework* tertentu, aplikasi ini dapat dikembangkan dengan cepat dan mudah, sehingga memungkinkan pengguna untuk berkontribusi dalam berbagi informasi dan bertukar pikiran mengenai kegiatan bermanfaat. Pengembangan *website* yang efektif dan efisien menjadi krusial dalam dunia digital saat ini. Salah satu komponen penting dalam pengembangan *website* adalah *framework*, sebuah struktur dasar yang dapat membantu *developer* menulis kode yang lebih rapi, terstruktur, dan dikelola dengan baik selama proses pengembangan aplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja *framework* CodeIgniter dan Next.js dalam pengembangan *website* Boostive, membandingkan kelebihan dan kekurangan dari kedua *framework* tersebut berdasarkan hasil identifikasi manual dan audit kinerja *website* menggunakan Google Lighthouse, serta menentukan *framework* yang paling ideal untuk pengembangan *website* berdasarkan hasil evaluasi. Metode penelitian ini melibatkan tiga tahapan utama, yaitu identifikasi dan analisis *website* Boostive yang menggunakan *framework* CodeIgniter, pengembangan *website* Boostive pada *framework* Next.js, serta perbandingan kinerja *website* Boostive berdasarkan pengujian skenario uji di Google Lighthouse. Parameter kinerja yang dievaluasi meliputi aspek performa, aksesibilitas, *best practices*, dan *search engine optimization* (SEO). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *framework* Next.js unggul dalam aspek performa dan SEO, sementara CodeIgniter dan Next.js memiliki skor *best practices* yang hampir seimbang. Aspek aksesibilitas tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh *framework* yang digunakan, tetapi juga pada upaya manual *developer* dalam mengoptimalkan elemen aksesibilitas. Next.js ideal untuk *website* dinamis dan memerlukan visibilitas tinggi di *search engine*. Sementara itu, CodeIgniter cocok untuk *website* sederhana yang tidak memerlukan optimasi SEO tinggi. *Developer* harus memperhatikan perbaikan manual saat mengembangkan *website* dengan CodeIgniter. Hasil audit Google Lighthouse dan saran perbaikan dapat membantu *developer* meningkatkan kualitas *website* sesuai dengan praktik terbaik.

Kata kunci : Analisis Perbandingan, Boostive, CodeIgniter, *framework*, Google Lighthouse, Next.js